BAB III

METODE

PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode *Analitik Correlation*, yaitu penelitian yang mengkaji korelasi antar variabelnya (Notoatmodjo, 2012). Studi ini didesain melalui pendekatan *Cross Sectional*, yaitu jenis Penelitian yang berfokus pada data pengamatan, yang mana data variabelnya dinilai secara simultan ataupun parsial (Notoatmodjo, 2012).

Studi ini mencari adanya Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu mengenai Kontrasepsi IUD Dengan Minat Pemakaian Kontrasepsi IUD yang diukur dalam satu saat sehingga tidak ada tindak lanjut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa populasi ialah wilayah umum yang terdiri atas subyek/subjek yang memiliki jumlah dan ciri khas tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna diidentifikasi dan selanjutnya disimpulkan. Penentuan populasi merupakan tahapan penting pada sebuah penelitian. Populasi dapat memberikan informasi

atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu wanita pasangan usia subur yang berkunjung sebagai akseptor KB dari tanggal 01 September sampai 30 November 2020 sebanyak 415 akseptor KB.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh slovin dalam Mustafa (2010:90) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e=10\%$ adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : 57,792.16

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%

sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebanyak 10 %.

Berdasarkan sampel pada penelitian ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{415}{1 + 415(0,1)^2}$$

$$= 80,59$$

Dari hasil penghitungan rumus diatas maka jumlah sampel yang didapat sebanyak 80,59 dibulatkan menjadi 81 sampel.

D. Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian yang meliputi batasan ruang lingkup atau tentang apa yang diukur oleh variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmdjo,2010). Defisini operasional pada Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definsi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Tingkat pengetahuan Ibutentang kontrasepsi IUD	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang kontrasepsi IUD.	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dan diberi skor berbentuk angka. Jika pernyataan positif jawaban benar di beri skor 1 dan bila salah di beri skor 0, jika pernyataan negative jawaban benar di beri skor 0 dan jawaban salah di beri skor 1	Baik : $\geq 75\%$ Cukup : 56-74% Kurang : $< 55\%$ (Arikunto (dalam Riyanto dan Budiman, 2013)	Ordinal
Variabel Dependen: Minat ibu dalam pemakaian kontrasepsi IUD	Ketertarikan/kecenderungan ibu dalam penggunaan kontrasepi IUD	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dan diberi skor berbentuk angka. Jika pernyataan positif jawaban Ya di beri skor 1 dan bila Tidak di beri skor 0, jika pernyataan negative jawaban Ya di beri skor 0 dan jawaban Tidak di beri skor 1	Tinggi: 67-100% Sedang : 34-66% Rendah : 0-33% (Ajzen, 2010)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, instrumen diartikan sebagai data yang dikumpulkan baik dan benar (Notoatmojo,2010). Pada Penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisisioner. Responden diminta untuk mengisi kuisisioner melalui google form.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ialah alat yang dipakai dalam mengumpulkan data. Instrumen Penelitian sangat erat kaitannya dengan teknik pengumpulan data. Taiap-tiap cara untuk mengumpulkan data mempunyai bentuk instrumen yang berbeda-beda (Ika Sriyanti, 2019). Studi yang dilakukan peneliti ini menggunakan instrumen berupa kuesioner, bentuk pernyataan adalah tertutup, yang mana jawaban telah ditetapkan lebih dulu dan responden tidak diberikan kesempatan untuk megutarakan jawaban lainnya. Kuesioner pada penelitian ini tersusun atas 2 bagian. Bagian 1 berisi mengenai pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD dan bagian ke 2 tentang minat ibu dalam pemakaian kontrasepsi IUD.

Tabel 3.2

**Kisi-Kisi Kuesioner Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi IUD
Dengan Minat Pemakaian Kontrasepsi IUD**

No.	Parameter	Jumlah	Pertanyaan		Kunci Jawaban
			Positif	Negatif	
Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi IUD					
1.	Pengertian IUD	4	1,3	2,4	B,S,B,S
2.	Jenis-jenis IUD	2	4,5	-	B,B
3.	Efek samping IUD	2	-	6,14	S,S
4.	Efektifitas IUD	2	7	8	B,S
5.	Keuntungan menggunakan IUD	2	-	9,10	S,S
6.	Kerugian menggunakan IUD	3	11,12,13	-	B,B,B
7.	Cara kerja IUD	1	15	-	B
Jumlah		15			
Minat ibu dalam pemakaian kontrasepsi IUD					
1.	Intrinsik	7	1,2,6,7	3,4,5	Y,Y,T,T,T,Y,Y
2.	Ekstrinsik	8	8,10,11,12,15	9,13,14	Y,T,Y,Y,Y,T,T
Jumlah		15			

Pada Penelitian ini skor yang digunakan dalam kuesioner adalah skala guttman. Skala guttman adalah skala pengukurannya berupa pilihan ganda ataupun checklist. Penggunaan skala ini ditujukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih tegas dari para responden, sebab dalam skala ini umumnya menggunakan dua jawaban yang kontadiksi sehingga responden harus memilih salah satu pilihan yang disiapkan oleh peneliti (Slamet & Aglis, 2020).

Terdapat beberapa jenis skala pengukuran meliputi skala nominal, ordinal, interval serta rasio. Dari masing-masing jenis skala tersebut akan didapatkan data sesuai skala pengukurannya (Sugiyono, 2013). Skala pengukuran yang digunakan pada studi ini yaitu skala ordinal, skala ordinal adalah skala yang diurutkan berdasarkan ranking yaitu, dimulai dari tingkatan tertinggi hingga tingkat paling rendah. (Sudaryono, 2016).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas ialah cara untuk mengetahui kevalidan atau kesahan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengujian validitas ini didasarkan pada kemampuan instrumen untuk menjalankan fungsinya sebagai alat pengukur. Instrumen dinyatakan valid apabila instrumennya mampu untuk mengukur subyek atau obyek yang akan diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrument dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi tidak menjadi valid untuk waktu yang berbeda atau dalam tempat yang berbeda. Tujuan dilakukannya pengujian validitas ini guna mengetahui kualitas instrument terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut. (Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, 2020).

Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi tes, adalah cara menguji konsistensi skor tes dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Reliabilitas mengacu pada ketetapan alat yang dipakai untuk mengukur obyek atau subyek yang diinginkan. Dengan demikian kemampuan alat pengukur harus memiliki kemamuan yang sama agar mendapatkan hasil yang konsisten. Reliabilitas alat pengukuran tidak memberikan nilai yang pasti namun dapat diasumsikan. Terdapat 3 cara untuk mengstimasi reliabilitas instrumen penelitian yakni melalui pendekatan re-tes, tes paralel dan satu kali pengukuran. (Febri Endra, 2017).

Pada kuesioner ini variabel pengetahuan dan minat sudah di uji validitas dan reliabilitas dengan hasil pada kuesioner pengetahuan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid dan pernyataan dihapus karena ada pernyataan yang mencakup 2 pernyataan tersebut. Pada kuesioner minat terdapat 4 pernyataan yang tidak valid dan pernyataan dihapus karena sudah ada pernyataan mencakup. Pada uji validitas data dapat dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya instrument valid, jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima artinya instrument tidak valid. (Victor & Taruli, 2019). Uji reliabilitas dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha $> 0,6$. (Wiranta Sujerweni, 2014).

3. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu semacam persetujuan dari komite etik penelitian disuatu intitusi bahwa penelitian yang akan dilakukan tidak membahayakan responden dan peneliti.

a. Informed choice

Peneliti memberi pilihan, tujuan dan dampak bagi responden. Responden telah bersedia menjadi klien tanpa paksaan dari pihak manapun.

b. Informed consent

Setelah peneliti melakukan informed choice, responden dengan penjelasan yang diberikan oleh karena itu informan menandatangani lembar persetujuan yang telah diajukan peneliti.

c. Menjamin kerahasiaan responden

Salah satu cara untuk menjamin kerahasiaan responden adalah tidak mencantumkan nama responden dalam pengisian instrument penelitian maupun penyajian hasil penelitian, nama responden diganti dengan angka.

d. Berlaku/bertindak adil

Berlaku/bertindak adil kepada responden dengan memberikan penjelasan mengenai pengaku.

e. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengajukan perizinan surat penelitian kepada pihak kampus
- 2) Mengurus perizinan penelitian kepada instansi yang dituju
- 3) Mencari data responden
- 4) Memberikan informed consent pada responden setelah klien bersedia menjadi responden
- 5) Peneliti memberikan surat pernyataan kesediaan penelitian kepada responden
- 6) Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi oleh responden
- 7) Melakukan editing
- 8) Melakukan coding
- 9) Melakukan entry
- 10) Melakukan tabulating

11) Melakukan analisis data univariat dan bivariat

F. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh setelah melakukan Penelitian.

1. Editing

Proses editing ini merupakan proses dengan melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari lapangan setelah melakukan Penelitian.

Dalam Penelitian ini pemeriksaan data berupa jawaban responden terhadap angket yang sudah dijawab oleh responden.

2. Coding

Proses pemberian coding merupakan pemberian kode jawaban terhadap angket kuesioner yang sudah dijawab responden selama Penelitian berlangsung.

Pada Penelitian ini coding dibagi menjadi menjadi 2 yaitu:

a. Data umum

1) Kode responden

Responden 1 : 1

Responden 2 : 2

Responden 81 : 81

b. Data khusus

1) Kode Tingkat Pengetahuan Tentang Kontrasepsi IUD

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

2) Kode Minat dalam pemakaian kontrasepsi IUD

Tinggi : 3

Sedang : 2

Rendah : 1

3. Entry

Proses entry data merupakan proses memasukkan atau memindahkan jawaban responden atau kode jawaban terhadap terhadap masing-masing variable ke dalam media tertentu.

Dalam penelitian ini entry data yang digunakan dengan cara memasukkan data dari lembar kuesioner ke paket program komputer statistik program for social science.

4. Tabulating

Tabulating merupakan proses penyusunan data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun untuk disajikan dan dianalisis.

Pada Penelitian ini tabulating dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk table distribusi frekuensi.

G. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variable penelitian.

Pada Penelitian ini hasil jawaban responden akan diprosentase menggunakan rumus:

a. Pengetahuan

$$P = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Keterangan

P : Prosentase

Sp : Skor yang diperoleh

Sm : Jumlah skor maksimal

Kemudian kriteria pengetahuan diberi skor sebagai berikut:

- 1) Baik (76%-100%) diberi skor 3
- 2) Cukup (56%-75%) diberi skor 2
- 3) Kurang (<56%) diberi skor 1

b. Minat

$$P = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Keterangan

P : Prosentase

Sp : Skor yang diperoleh

Sm : Jumlah skor maksimal

Kemudian kriteria minat diberi skor sebagai berikut:

- a) Tinggi (67%-100%) diberi skor 3
- b) Sedang (34%-66%) diberi skor 2
- c) Rendah (0%-33%) diberi skor 1

Hasil perhitungan pengetahuan dan minat kemudian diprosentase

dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Keterangan

N : Persentase skor

Sp : Skor perolehan

Sm : Jumlah maksimal

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariate digunakan untuk menguji hubungan antara dua variable, yaitu hubungan antara masing-masing variable independen dengan variable dependen.

Pada Penelitian ini perhitungan uji statistic dilakukan menggunakan program SPSS 25 dengan uji Spearman Rank. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara:

Bila $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$ berarti ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu terhadap pemakaian kontrasepsi IUD.

Bila $p \text{ value} \geq \alpha (0,05)$ berarti tidak ada hubungan pengetahuan dengan Minat ibu dalam pemakaian kontrasepsi IUD